

DETERMINAN *AUDIT DELAY* DAN PENGARUHNYA PADA HARGA SAHAM

**Arthur Kornia Hasudungan Sitanggang
Dodik Ariyanto**

Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: arthur_sitanggang@yahoo.com / telp: +62 81916455691
Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Lama waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan atau *audit delay* merupakan suatu hal yang penting karena dapat memengaruhi penilaian dan keputusan yang diambil oleh para pemangku kepentingan (stakeholder). Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji tentang determinan audit delay dan pengaruhnya terhadap harga saham. Sebanyak 88 amatan diperoleh dengan menggunakan metode purposive sampling pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2013. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda dan regresi linear sederhana. Pengujian regresi linear berganda memperlihatkan hasil ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap audit delay, sedangkan pergantian KAP, profitabilitas, dan ukuran perusahaan menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap audit delay. Pengujian regresi linear sederhana menunjukkan bahwa audit delay tidak berpengaruh pada harga saham.

Kata kunci: *determinan audit delay, audit delay, harga saham*

ABSTRAK

Timeliness of financial statements is an important thing because it can affect the assessment and the decision taken by the stakeholders. This research purposed to empirically examined the determinants of audit delay and its effect on stock prices. Total of 88 companies obtained using purposive sampling method to the companies listed in Indonesia Stock Exchange 2012-2013 period. The data analysis technique used is multiple linear regression and simple linear regression. Test results of multiple linear regression showed that the size of public accountant had a significant effect on audit delay, while the change of public accountant, profitability, and company size, had no effect on audit delay. Results of simple linear regression test showed that audit delay had no effect on stock prices.

Keywords: *determinant of audit delay, audit delay, stock prices*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan memberikan informasi sebagai dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan dan sebagai alat perusahaan untuk mengkomunikasikan beragam informasi dan kinerja keuangan perusahaan yang terukur secara ekonomis. Manfaat laporan keuangan akan berkurang apabila laporan tersebut tidak memenuhi karakteristik kualitatif standar keuangan, yang salah satunya adalah tersedia tepat waktu dan relevansinya.

Givoly dan Palmon (1982) dalam Aryati (2005) menyatakan, manfaat suatu laporan keuangan sangat tergantung dari ketepatan waktuan pelaporan keuangan tersebut. Halim (2008) berpendapat syarat utama bagi peningkatan harga saham perusahaan adalah laporan keuangan dan laporan audit (*timeliness*) yang disajikan dengan tepat waktu. Dari berbagai hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwa lama waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan merupakan suatu hal yang penting karena dapat memengaruhi penilaian dan keputusan yang diambil oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Berdasarkan uraian diatas penelitian ini berusaha untuk mengetahui apakah pergantian KAP, ukuran KAP, profitabilitas, ukuran perusahaan, memengaruhi *audit delay* dan apakah *audit delay* berpengaruh pada harga saham. Penelitian ini dilakukan dengan meneliti perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2013.

Kartika (2011), menyatakan *audit delay* adalah rentang waktu atau lama penyelesaian audit dari penutupan tahun buku perusahaan sampai dengan perusahaan menerbitkan laporan audit. Lama penyelesaian audit merupakan faktor yang

memengaruhi keakuratan informasi yang diumumkan perusahaan, dan ini berdampak pada tingkat ketidakpastian keputusan yang berdasarkan informasi yang dipublikasikan.

Hajiha dan Rafiee (2011), menyatakan *audit delay* merupakan rentang waktu antara akhir tahun fiskal dengan tanggal laporan audit sebuah perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa *audit delay* merupakan selisih waktu antara tahun fiskal perusahaan dengan diterbitkannya laporan auditor. Para pemakai laporan keuangan baik oleh pihak-pihak *internal* maupun *eksternal* sangat mementingkan ketepatan waktu penerbitan laporan auditan.

Hasil penelitian Kusuma (2011), menyatakan bahwa pergantian KAP berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Hasil yang sama juga ditemukan oleh Rustiarini (2013), menyatakan auditor baru tentunya membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengenali karakteristik usaha klien dan sistem yang ada didalamnya sehingga auditor memerlukan waktu yang cukup lama. Penelitian Ettredge *et al.* (2005) menyatakan *audit delay* bertambah jika terjadi pergantian KAP pada perusahaan. Hal ini disebabkan karena auditor yang baru membutuhkan waktu untuk mempelajari bisnis yang dijalankan kliennya. Dengan demikian H₁ dalam penelitian ini adalah pergantian KAP berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Kamarudin (2003), berpendapat bahwa *audit delay* pada perusahaan yang menggunakan KAP *non-big four* lebih lama dibandingkan dengan yang menggunakan KAP *big four*. Hal ini disebabkan karena jumlah karyawan lebih banyak, dan dapat mengaudit dengan lebih efisien dan efektif, serta mempunyai

motivasi yang lebih untuk mempertahankan reputasinya. Pendapat tersebut didukung oleh Yuliana dan Ardiati (2004), yang menyatakan ukuran KAP berpengaruh negatif pada *audit delay*. Dengan demikian H₂ dalam penelitian ini adalah ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Menurut Parwati (2009), Profitabilitas itu sendiri merupakan berita baik (good news) bagi perusahaan, sehingga perusahaan tidak akan menunda pelaporan keuangan. Hal ini memperlihatkan jika perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi akan mengurangi *audit delay*. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Lestari (2010) , dan juga Fagbemi dan Uadiale (2011) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif. Dengan demikian H₃ dalam penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Dyer dan McHugh (1975) berpendapat bahwa perusahaan yang besar akan berusaha untuk memperpendek *audit delay* karena perusahaan cenderung lebih ketat diawasi oleh publik. Dibandingkan perusahaan besar, perusahaan kecil mengalami *audit delay* lebih lama dalam menyampaikan laporan keuangannya. Hasil penelitian Kartika (2011) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif. Hal ini ditunjukkan dengan semakin besar nilai aktiva perusahaan maka *audit delay* semakin pendek. Dengan demikian H₄ dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Wirakusuma (2008) menyatakan bahwa lama atau jumlah hari penundaan publikasi laporan keuangan tahunan auditan mempengaruhi secara positif dari kandungan kualitas laba akuntansi. Studi Givoly dan Palmon (1982) menemukan

bahwa uji pasar mengisyaratkan terjadinya penurunan pada isi informasi laporan keuangan jika penyampaian laporan tidak tepat waktu. Maka dari itu, studi tersebut menyimpulkan bahwa ketepatan waktu tampak sebagai sebuah faktor *non-trivial* dalam memperkirakan efek pengumuman laba pada ekspektasi investor. Laporan keuangan adalah media yang penting bagi pelaku pasar untuk mendapatkan informasi. Namun penelitian Pardosi (2012) yang menyatakan *audit delay* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dengan demikian H_5 dalam penelitian ini adalah *audit Delay* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Bursa Efek Indonesia menjadi lokasi penelitian ini, www.idx.co.id adalah situs resmi yang digunakan dan juga menggunakan *Indonesian Capital Market Directory* untuk mendapatkan informasi laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data perusahaan yang didapat secara tidak langsung tetapi didapatkan dalam bentuk sudah jadi, yang dipublikasikan oleh pihak lain.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam bentuk analisis catatan, yang berupa analisis catatan sejarah atau catatan sekarang maupun catatan perusahaan publik atau swasta (Cooper dan Schindler, 2001:370), yaitu laporan keuangan yang terdapat di *Indonesian Capital Market Directory* dan mengakses *website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2013. Metode penyampelan dalam menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan yaitu.

- 1) Perusahaan manufaktur yang memiliki akhir tahun buku per 31 Desember dan terdaftar di BEI tahun 2012-2013.
- 2) Perusahaan tersebut menyajikan laporan keuangan yang dinyatakan dalam rupiah (Rp).
- 3) Perusahaan memiliki semua data yang dibutuhkan dalam penelitian ini secara keseluruhan yang tersedia pada publikasi periode 31 Desember 2012-2013.
- 4) Perusahaan mempunyai total aset lebih dari Rp. 500 Milyar.

Pengujian hipotesis determinan *audit delay* dan pengaruhnya terhadap harga saham menggunakan analisis regresi yang mempunyai dua tahap.

Tahap pertama, persamaan regresi berganda yaitu.

$$AUD = \alpha_1 + \beta_1 PK + \beta_2 UK + \beta_3 PR + \beta_4 UP + \varepsilon \dots \dots (1)$$

Tahap kedua dilanjutkan dengan persamaan regresi linear sederhana, yaitu.

$$HS = \alpha_2 + \beta_7 AUD + \varepsilon \dots \dots (2)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif menunjukkan hasil rata-rata *audit delay* yang dialami perusahaan dalam penelitian ini adalah 78 hari. Rata-rata *audit delay* ini diatas rata-rata dari pada penelitian sebelumnya yaitu, Lee dan Jahng (2008) di Korea 46 hari, Lestari (2010) yang memperoleh 72 hari, Sutapa (2013) memperoleh 76 hari.

Berdasarkan uji normalitas menunjukkan taraf signifikansi sebesar 0,069 dan lebih besar dari 0,05, sehingga model penelitian ini sudah memenuhi asumsi normalitas karena nilai residual terdistribusi secara normal. Berdasarkan uji multikolinearitas diperoleh koefisien *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 1, sehingga tidak ada gejala multikolinieritas dan model regresi ini layak digunakan. Berdasarkan uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi keempat variabel independen lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan model regresi pada penelitian ini terhindar dari masalah heteroskedastisitas. Berdasarkan uji autokorelasi didapat sig 0,05 dengan total amatan 88, jumlah variabel independen 4 ($k = 4$) sehingga didapat hasil tabel durbin waston (dl) =1,57 dan (du) =1,75 . Nilai dw (1,907) melebihi batas atas dan tidak lebih besar dari $4-du$ ($4 - 1,75 = 2,25$) sehingga layak digunakan untuk prediksi karena terhindar dari masalah autokorelasi. Berdasarkan uji normalitas peneltian model yang kedua ini layak digunakan, dengan taraf signifikan sebesar 0,175 lebih besar dari 0,05.

Hasil regresi tahap pertama memperlihatkan ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay* dengan probabilitas signifikansi 0,037. Sedangkan variabel pergantian

KAP, profitabilitas, ukuran perusahaan, tidak memengaruhi *audit delay*. Hal ini ditunjukkan dari probabilitas signifikansi untuk pergantian KAP (0,615), profitabilitas (0,493), dan ukuran perusahaan (0,097). Pergantian KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay* sehingga H1 ditolak. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan penelitian Subagyo (2012), dan Imelda dan Heri (2007).

Ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay* sehingga H2 diterima. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Sutapa (2013), dan Lee dan Jahng (2008).

Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* sehingga H3 ditolak. Hasil ini konsisten dengan penelitian Subekti (2004), tetapi penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Modugu *et al.* (2012), Lestari (2010). Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* sehingga H4 ditolak. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Na'im (1999), dan Halim (2000). Hasil regresi tahap kedua *audit delay* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dengan probabilitas signifikansi 0,914. *Audit delay* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham sehingga H5 ditolak. Hasil ini didukung penelitian terdahulu yang dilakukan Pardosi (2012).

SIMPULAN DAN SARAN

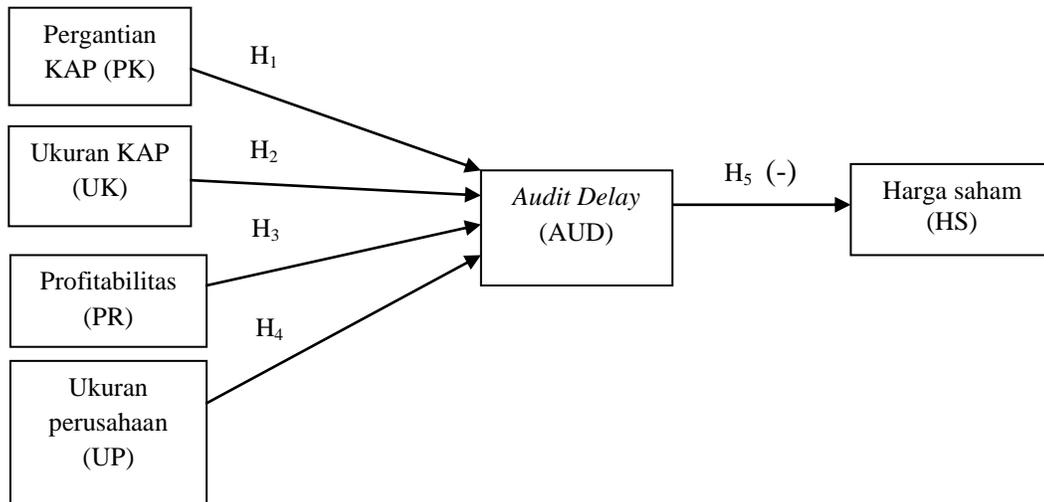
Berdasarkan hasil penelitian model pertama, determinan yang memengaruhi *audit delay* adalah ukuran KAP, sedangkan pergantian KAP, ukuran perusahaan, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil dari penelitian model kedua *audit delay* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan faktor-faktor yang memengaruhi *audit delay* dengan menggunakan data primer dari akuntan publik yang tidak dipublikasikan.

Referensi

- Dyer IV, James C and Arthur J, McHugh. 1975. The Timeliness of the Australian Annual Report. *Journal of Accounting Reseach*. (Autumn). pp. 204-219.
- Ettredge, Michael, Chan li, and Lili Sun. 2005. *Internal Control Quality And Audit Delay In The Sox Era*. Diakses dari http://papers.ssrn.com/so13/paper.cfm?Abstract_id=794669
- Givoly. D. and Palmon. D. 1982. "Timeliness of annual earnings announcements: some empirical evidence". *The Accounting Review*. 57(3): 485-508.
- Hajiha and Rafiee. 2011. The Impact of Internal Audit Function Quality on Audit delays. *Middle-East Journal of Scientific Research* 10 (3): 389-397, 2011.
- Halim, Abdul. 2008. Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan) Jilid 1. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kartika. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei*. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Nopember 2011, Hal: 152 - 171 Vol. 3, No. 2.
- Kusuma, B. H. 2010. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol.12, No.2, 97-106.
- Lestari. 2010. Analisis faktor-faktor Yang mempengaruhi audit delay: Studi empiris pada perusahaan *Consumer goods* yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Skripsi S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*.
- Modugu, P. K., Eragbhe, E., & Ikhatua, O. J. (2008). Determinants of audit delay in Nigeria companies: Empirical evidence. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol. 3 No. 6, 46-54.
- Parwati, Lina. 2009. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 8, No. 3, Hal 29-42.
- Pardosi, Gerhat. 2012. Analisis Pengaruh Opini Audit, Audit Report Lag dan Kantor Akuntan Publik Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*.
- Rustiarini, Ni Wayan. 2013. Pengaruh Karakteristik Auditor, Opini Audit, Audit Tenure, Pergantian Auditor Pada Audit Delay. *Jurnal akuntansi*. Vol. 2. No. 2. Hal. 657-675.

- Sutapa, I Nyoman. 2013. Pengaruh faktor *internal* dan *eksternal* perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan *high profile* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. *Skripsi S-1* Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Temitope Olamide Fagbemi dan Olayinka Marte Uadiale. 2011. An Appraisal Of The Determinants Of Timeliness Of Audit Report In Nigeria: Evidence From Selected Quoted Companies, *New Orleans International Academic Conference*. USA 2011.
- Utami. 2006. *Analisis Determinan Audit delay Kajian Empiris Di Bursa Efek Jakarta* BULLETIN Penelitian No.09 Tahun 2006.
- Yuliana, dan Aloysia Yanti Ardianti.2004."Faktor-Faktor yang mempengaruhi Audit Delay di Indonesia". *Modus*, Vol. 6 (2), hal. 135-146.
- Wirakusuma, Made Gede. 2008. Pengaruh Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan Terhadap Kandungan Kualitas Informasi Laba Akuntansi di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 11. No 3. Hal 286-311.



Gambar 1. Desain Penelitian

Sumber : Hasil penelitian (2014)

Tabel 1.
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Std. Deviation	Mean	Minimum	Maximum
AUD	15,265	78,16	45	144
HS	0,53311	0,1164	-0,90	2,26
PK	0,319	0,11	0	1
UK	0,501	0,55	0	1
PR	0,388	0,82	0	1
UP	3,142E13	1,31E13	6,E11	2,E14

Sumber: *Output SPSS*

Tabel 2.
Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	88
	.0000000
	14.22907471
	.138
	.138
	-.135
	1.299
Asymp. Sig. (2-tailed)	.069

Tabel 3.
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
PK	0,918	1,089
UK	0,957	1,045
PR	0,848	1,180
UP	0,960	1,041

Sumber: *Output SPSS*

Tabel 4.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig
PK	0,797
UK	0,597
PR	0,638
UP	0,392

Sumber: *Output SPSS*

Tabel 5.
Hasil Uji Autokolerasi

Model	Durbin Waston
1	1,907

Sumber: *Output* SPSS

Tabel 6.
Uji Normalitas Reaksi Investor

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,175

Sumber: *Output* SPSS

Tabel 7.
Hasil Uji Hipotesis Model Pertama (*Audit Delay*)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	85,152	4,149		20,522	0,000
PK	2,521	4,999	0,053	0,504	0,615
UK	-7,020	3,320	-0,230	-2,115	0,037
PR	-2,810	4,078	-0,071	-0,689	0,493
UP	-8,836E-14	0,000	-0,182	-1,680	0,097

Adjusted R Square = 0,089
F = 3,133
sig f = 0,019

Sumber: *Output* SPSS

Tabel 8.
Hasil Uji Hipotesis Model Kedua (Harga saham)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.003	1	.003	.012	.914 ^a
Residual	24.723	86	.287		
Total	24.726	87			

Sumber: *Output SPSS*